

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman semakin lama semakin maju, begitu juga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan setiap manusia memperoleh informasi dengan cepat, mudah dan melimpah dari berbagai sumber. Menurut Soetarno (2011: 1) ilmu pengetahuan akan menjadi sumber daya yang dapat memicu peningkatan kualitas sumber daya lain khususnya sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta upaya mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi kemajuan tersebut yaitu melalui pendidikan. Karena pendidikan merupakan proses, dan sarana yang sangat baik dalam pembinaan manusia untuk mengembangkan potensi diri atau kemampuan diri. Menurut Dinn (2008: 3.18) proses pendidikan itu merupakan kegiatan sosial atau pergaulan antara pendidik dengan siswa dengan menggunakan isi atau materi pendidikan, metode, dan alat pendidikan tertentu yang berlangsung dalam suatu lingkungan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Karena pentingnya pendidikan tersebut, maka kegiatan pembelajaran di kelas harus ditingkatkan sehingga mutu pendidikan dapat meningkat. Kualitas pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa. Kualitas

pembelajaran dapat ditentukan oleh kesesuaian penggunaan strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi di kelas.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 37 ayat 1 (dalam Hasbullah, 2009:319-320) menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan/kejuruan dan muatan lokal. Maka dari itu, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di pendidikan dasar khususnya Sekolah Dasar. Dengan adanya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan menganalisis terhadap lingkungan alam dan sekitarnya. Hal tersebut sangat tergantung pada strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Kurang tepatnya penggunaan strategi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Negeri Jetis 02 Sukoharjo mengakibatkan 66,67% siswa atau 24 siswa memiliki minat belajar yang masih rendah sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat hasil ulangan harian siswa dibawah KKM. Sebanyak 66,67% dari jumlah anak masih mendapatkan nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dibawah KKM. Sedangkan 33,33 % siswa atau 12 siswa memiliki minat belajar yang tinggi sehingga hasil belajar di atas KKM.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat meningkat serta hasil belajarnya pun juga meningkat. Sebagai alternatif, strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa adalah *word square*. Strategi *word square* adalah strategi pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak huruf yang didalamnya terdapat jawaban sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Jawaban tersebut dapat ditemukan baik secara vertikal maupun horizontal. Dengan penerapan strategi *word square* diharapkan siswa lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas masih berjalan monoton.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional.
3. Rendahnya minat belajar siswa sehingga mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah “ Apakah melalui penerapan strategi *word square* dapat meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 02 Sukoharjo tahun 2013/2014?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
  - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
  - b. Memberikan pemecahan masalah pembelajaran.
2. Tujuan Khusus

Meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan strategi *word square* pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 02 Sukoharjo tahun 2013/2014.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya penerapan strategi *word square* untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

1. Dengan penerapan strategi *word square*, mampu meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Dengan penerapan strategi *word square*, mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

### b. Bagi Guru

1. Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
2. Meningkatkan kualitas guru.
3. Mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tingkat Sekolah Dasar.
4. Membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.